

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam pelaksanaannya penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana data disajikan dalam bentuk deskriptif (kata-kata tertulis) yang detail serta sesuai bahasa dan pandangan responden (Asyafah, 2020). Penelitian ini bersifat induktif dan pada umumnya peneliti mengeksplorasi makna dan wawasan dalam sebuah situasi tertentu (Mohajan, 2018, hlm. 24). Metode yang digunakan adalah model interaktif yang didalamnya meliputi analisis data, reduksi data, display data serta verifikasi data. Selain itu, penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan atau *library research* yang merupakan sebuah penelitian dengan tujuan mengumpulkan data serta informasi dengan bantuan berbagai teori dan materi yang terdapat dalam kepustakaan baik itu buku, catatan, makalah, jurnal, terkhusus pada penelitian unu juga menggunakan tafsir al Qur'an dari beberapa mufassir (Indria, 2020, hlm. 27). Dalam penelitian ini juga dilakukan *literatur review* yang merupakan suatu usaha sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui penelitian apa saja yang pernah dilakukan terhadap objek penelitian agar mencegah terjadinya duplikasi (Danantjaja, 2014).

3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul dan penafsir data. Dimana sebagai *human instrument*, peneliti yang menentukan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data serta membuat kesimpulan dari data yang telah dikaji.

Peneliti melakukan pengukuran terhadap fenomena alam maupun sosial, oleh karena itu peneliti bertindak sebagai instrument utama yang mengumpulkan informasi secara mandiri. Sugiono mengatakan bahwa

Wulan Desita Hermana, 2022

KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM AL QUR'AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

untuk mengukur validitas peneliti yang merupakan *human instrument*, ada beberapa syarat yang dibutuhkan, diantaranya: pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian baik secara logika terkhusus akademiknya (Sugiyono, 2011).

Mengacu pada hal tersebut, validasi terhadap penelitian ini diantaranya adalah: (1) peneliti memahami metode penelitian kualitatif dengan desain kajian literatur; (2) peneliti memiliki wawasan dan pemahaman dalam studi pustaka terkait *Multiple Intelligences*; (3) peneliti memiliki kemampuan untuk memahami sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini, yakni tafsir yang bersangkutan; dan (4) peneliti memiliki kemampuan dalam mengolah data yang telah didapatkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan juga studi dokumentasi dengan cara mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dibahas. Dilihat dari sumbernya, dalam penelitian ini ada dua jenis data yang digunakan, yaitu:

1. Data Primer

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari data primer diantaranya Kitab Al Qur'an (Surat Al-'Alaq [96] ayat 1-5 dan Surat Al-Hujurat [49] ayat 6-12), Tafsir *Al-Misbah* karya Quraish Shihab, Tafsir *Ibnu Katsir* karya Ibnu Katsir, Tafsir *Maragi* karya Ahmad Mustafa Al-Maragi, Tafsir At-Thabari karya Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari, Tafsir Al-Azhar karya Prof. Hamka, buku karya Howard Gardner tentang *Multiple Intelligences* dan buku karya Hadi Suyono tentang *Social Intelligence*.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang berasal dari perpustakaan, buku, jurnal, artikel serta penelitian terdahulu yang terkait dengan konsep kecerdasan interpersonal, pendidikan Islam serta kompetensi sosial guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kajian literatur dengan menghimpun informasi, teori, materi maupun keterangan yang terdapat dalam buku *Multiple Intelligences*, *Social Intelligence*, serta dalam Q.S al-‘Alaq ayat 1-5 dan Q.S al-Hujurat ayat 6-12. Peneliti kemudian mencermati dan menelaah keterangan-keterangan yang berkaitan dengan dimensi-dimensi kecerdasan interpersonal pada ayat-ayat tersebut. Selanjutnya peneliti mengidentifikasi informasi dan keterangan yang telah didapatkan untuk menghubungkan dan mengklarifikasinya dengan rumusan masalah yang telah ditentukan yakni berkaitan dengan konsep kecerdasan interpersonal dan mengidentifikasi implikasinya terhadap kompetensi sosial guru PAI.

3.4 Teknik Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti mulai memilah data yang telah diperoleh sebelumnya kemudian diorganisasikan kembali satu persatu sesuai fokus permasalahan yang telah dirumuskan. Seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono (2010) bahwa kegiatan analisis data kualitatif berlangsung secara terus menerus juga secara interaktif hingga datanya tercapai. Tahapan analisis data model interaktif ini diantaranya:

3.4.1 Reduksi Data

Mengacu pada data yang sudah diperoleh, peneliti melakukan reduksi data dengan cara merangkum, memilah hal yang utama serta memfokuskan data pada hal yang dianggap penting dan berkaitan. Langkah tersebut dilakukan agar data yang telah diperoleh dapat tergambar dengan lebih jelas.

Wulan Desita Hermana, 2022

KECERDASAN INTERPERSONAL DALAM AL QUR’AN DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KOMPETENSI SOSIAL GURU PAI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini, peneliti sebelumnya mengumpulkan teori-teori mengenai kecerdasan interpersonal itu sendiri maupun teori kecerdasan majemuk lainnya yang masih terkait. Setelah mendapatkan topik utama, selanjutnya peneliti mengumpulkan ayat-ayat yang bersinggungan dengan karakteristik juga indikator yang ada pada kecerdasan interpersonal tersebut. Langkah selanjutnya adalah peneliti mulai mengkaji ayat-ayat tersebut berdasarkan penafsiran para mufasir.

3.4.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, peneliti selanjutnya melakukan display terhadap data tersebut. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif adalah yang paling sering digunakan.

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji beberapa teori dan ayat-ayat al-Qur'an dalam beberapa tafsir kemudian menyajikannya dalam bentuk uraian. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data, peneliti melakukan koding atau pengelompokan data berdasarkan kode tertentu. Berikut proses penyajian data dari penelitian ini:

Tabel 3.1

Pengelompokan Data Berdasarkan Kode

No.	Nama Kitab	Penulis	Kode
1.	<i>Aisaa at Tafaasir li al Kalaami al Aliyyi al Kabir</i>	Abu Bakar Jabir Al Jazairi	AJ
2.	<i>Tafsir al Maragi</i>	Ahmad Musthofa Al Maragi	M
3.	<i>Tafsir Ath-Thabari / Jami' Al Bayan an Ta'wil Ayi Al Qur'an</i>	Ath-Thabari, Abū Ja'far Muḥammad bin Jarīr	TH
4.	<i>Tafsir Al Azhar Juzu' XXX</i> <i>Tafsir Al Azhar Juzu' XXIV</i>	Hamka	H

5.	<i>Al jami' li Ahkaam Al Qur'an</i>	Syaikh Imam Al Qurthubi	Q
6.	<i>Tafsir Fi Zhalil al Qur'an</i>	Sayyid Quthb	SQ
7.	<i>Tafsir al Misbah</i>	M. Quraish Shihab	MM
8.	<i>Mukhtashar Tafsir Ibnu Katsir</i>	Syaikh Ahmad Syakir	IK

3.4.3 Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah terakhir setelah data direduksi dan didisplaykan yakni penarikan kesimpulan. Peneliti menarik kesimpulan mengenai teori kecerdasan interpersonal, pengkajian tafsir ayat-ayat al-Qur'an dan memberikan kejelasan mengenai konsep kecerdasan interpersonal dalam al-Qur'an serta implikasinya terhadap kompetensi sosial guru PAI.